

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan /atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dan masyarakat. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman (Sufian, 2011). Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi bank mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat. Menurut jenisnya bank terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat (Sudarsono,

2004). Dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi islam mejadi dasar beroperasinya bank Islam, yaitu tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang, selain kemitraan / kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa imbalan apapun (Umam, 2013: 16).

Keberadaan Bank Syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan atas sistem perbankan alternatif yang lebih dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan dari perbankan syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat (Damayanti, 2013).

Saat ini perbankan syariah telah menjadi fenomena global, termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan paling pesat dari segi bertambahnya bank yang menawarkan produk syariah maupun dari pertumbuhan asetnya. Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien . Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Zulifiah, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah telah dilakukan. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Nurul dan Ririh , 2016; Labbaika, 2018). Namun CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Duwi, 2018).

Rasio NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Nurul dan Ririh, 2016; Duwi, 2018). Namun NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Labbaika, 2018).

Rasio FDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Nurul dan Ririh, 2016). FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Labbaika, 2018). Tetapi penelitian lain membuktikan bahwa FDR mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitailitas (Duwi , 2018).

Rasio BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilita (Petricia , 2018). Namun BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Duwi , 2018; Fajar , 2017).

Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Labbaika , 2018). Tetapi size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Muhammad dkk, 2011)

Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* secara parsial

berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017?

2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* secara bersama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017?
3. Diantara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* manakah variabel yang dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size*

secara bersama terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui diantara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* yang dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan untuk dapat mengoptimalkan kinerja perbankan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* terhadap Profitabilitas yang mendasari adanya penelitian. Kemudian juga dijelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* terhadap Profitabilitas yang menjadi acuan

dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

LAMPIRAN